

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia kepada tujuan yang definitif yang rumusannya bisa diambil dari al-Qur'an-Hadits, atau dirumuskan oleh dai, sesuai dengan ruang lingkup dakwahnya. Dakwah ditunjukkan kepada manusia, sementara manusia bukan hanya telinga dan mata tetapi makhluk yang berjiwa, yang berfikir dan merasa, yang bisa menerima dan bisa menolak sesuai dengan persepsinya terhadap dakwah yang diterima. Dakwah dapat menimbulkan berbagai peristiwa di tengah masyarakat, peristiwa yang harmoni, yang menegangkan, yang kontroversial, bisa juga melahirkan berbagai pemikiran, baik pemikiran yang moderat maupun yang ekstrim. (faizah, 2006).

Dakwah merupakan menyampaikan sesuatu yang baik kepada manusia yang di sampaikan oleh da'i dan kegiatan mengajak manusia ke jalan Allah untuk berbuat yang baik dan menjauhi larangannya, agar manusia memperoleh jalan hidup yang baik dan mau merubah semua prilaku mereka yang buruk menjadi yang baik. seperti yang di jelaskan oleh Syekh Ali Mahfuz mengartikan dakwah dengan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan buruk supaya mmendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat.

Dakwah merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia. Tanpa dakwah, manusia tidak mengenal kebajikan, jika kebajikan tidak lagi dikenal, sejarah hidup akan kacau, kondisi demikian ini tidak terjadi kecuali berakhir dengan fenomena-fenomena kerusakan di muka bumi. (Ilyas Ismail, 2011: 41)

Dakwah sekarang dipahami bukan hanya proses penyampaian pesan Islam dalam bentuk ceramah, khutbah di podium atau mimbar saja, yang biasa dilakukan para penceramah atau mubaligh, akan tetapi dakwah merupakan berbagai aktivitas keislaman yang memberikan dorongan, percontohan, penyampaian baik berupa lisan/tulisan maupun aktifitas badan/perbuatan nyata. (Enjang AS 2009:52-53). dan dakwah bukan hanya menyampaikan apa yang telah kita hafalkan dan kita pelajari didepan umum, tetapi juga untuk menciptakan perubahan terhadap objek dakwah menuju kebaikan dan menimbulkan rasa aman.

Mengenai media dakwah itu sendiri, yaitu hal-hal yang dapat dipakai untuk menyampaikan ajaran islam kepada orang lain atau masyarakat. Salah satunya melalui media pers, selain cakupannya luas pers juga sekaligus sebagai pembentuk nilai-nilai baru yang mempunyai sifat hikmah. Pada dasarnya pers sangat efektif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Saat ini media untuk berdakwah sangat banyak salah satunya yaitu media cetak, misalnya saja sudah banyak penulis ingin mengajak pembacanya untuk berbuat kebaikan atau berdakwah kedalam tulisan

sastra yaitu dituangkannya dalam Novel. Novel merupakan media yang memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan pesannya. Namun demikian pesan dakwah yang disampaikan untuk khalayak umum dengan tingkat pemahaman yang berbeda.

White dan Arndt (1997) menyatakan bahwa “menulis bukanlah urusan sederhana menuliskan bahasa ke dalam lambing tulisan; menulis merupakan suatu proses berfikir dalam kebenaran dimilikinya” (dikutip Cecep Wahyudi dkk, 2007:3)

Pada zaman sekarang dakwah bukan hanya disampaikan melalui lisan tetapi saat ini media dakwah sangat banyak, seperti yang diuraikan di atas. salah satunya berdakwah dapat disampaikan melalui media cetak yaitu Novel. Karena novel adalah media dakwah yang bisa dibaca secara berulang sehingga pembaca dapat membaca kembali jika pembaca lupa apa pesan yang disampaikan dalam novel tersebut. Novel ini juga dapat mempengaruhi pembaca agar tergerak hatinya seperti yang berada di novel ini.

Saat ini banyak sekali novel yang menyelipkan unsur dakwah pada novel yang ditulis, bisa dikatakan novel yang bernuansa islami dan seorang penulis terkenal seperti Asma Nadia pun banyak mengeluarkan novel yang bernuansakan islami salah satunya novel “Cinta Laki-Laki Biasa”

Asma Nadia dikenal sebagai salah satu penulis *best seller* paling produktif di Indonesia. Sudah 51 bukunya diterbitkan dalam bentuk novel,

kumpulan cerpen dan nonfiksi. Sejak 2011, sang penulis menjadi kolumnis tetap rubric Resonansi di harian nasional republik, setiap sabtu. Novel-novel yang ditulis banyak sekali mendapatkan berbagai penghargaan telah diraih oleh Asma Nadia.

Asma Nadia kini juga dikenal sebagai *Jilbab Traveller*. sudah lebih dari 60 negara dan 316 kota dikunjungi. Sepanjang perjalanan, ia menyalurkan hobi dibidang fotografi. Selain itu menggunakan aktifitas travel sebagai ajang uji kualitas ransel produksinya.

Salah satu novel yang berhasil diterbitkan dan menjadi *best seller* oleh Asma Nadia yaitu novel “Cinta Laki-Laki Biasa”. Novel ini mendapatkan banyak pujian dari tokoh-tokoh maupun khalayak yang telah membaca hasil karyanya. Karena novel ini memiliki kategori pesan, yang didalamnya terdapat pesan aqidah, akhlak, syariah.

Arti kalimat “Laki-Laki Biasa” yang terdapat dalam Novel karya Asma Nadia ini adalah seorang laki-laki yang memiliki pekerjaan, fisik, ekonomi, pendidikan yang sangat rendah tidak seperti perempuan yang diceritakan dalam Novel itu yang sangat memiliki segalanya dan luar biasa dalam segala hal.

Novel ini menceritakan tentang seorang perempuan yang bernama Nania, dia memiliki rencana akan menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Tyo, Tyo adalah anak dari sahabat mamahnya sejak masa sekolah, diapun adalah calon dokter. Tetapi Nania membatalkan rencana menikah dengan Tyo, Nania lebih memilih menikah dengan Rafli

diaadalah seorang laki-laki biasa yang memiliki pekerjaan dan tampan biasa tidak seperti Tyo yang tampan, tetapi rencana pernikahan Nania dan Rafli itu selalu dipertanyakan oleh saudara dan tetangga-tetangga yang berada di sekitar rumahnya, kenapa Nania mau menikah dengan lelaki itu padahal lelaki itu hanya memiliki pekerjaan biasa tidak seperti Nania dan Tyo yang memiliki pekerjaan yang sangat luar biasa. Tetapi Nania tidak memperdulikan apa yang orang lain katakan sampai akhirnya mereka menikah.

Setelah satu tahun pernikahan tiga saudara Nania dan orang lain masih membicarakan dibelakang tentang suaminya yang notabennya hanya lelaki biasa, tetapi Nania hanya bisa berdiam dan bersabar karena belum bisa menjelaskan kelebihan dari suaminya. Sampai lima tahun pernikahannya ocehan tentang suami Nania masih belum berhenti padahal mereka sudah memiliki dua orang anak, tetapi Nania hanya bisa bersabar meskipun pada saat dulu bisikan-bisikan itu sempat membuat Nania frustasi tetapi nania terus berusaha tidak peduli dengan itu semua karena Nania menikah dengan Rafli bukan melihat dari fisik maupun harta tetapi melihat dari kebaikan dia dan bisa membuat Nania bahagia. Setelah sepuluh tahun penikahannya Nania mengandung anak ketiga, tetapi setelah waktunya melahirkan Nania masih belum bisa mengeluarkan bayinya padahal sudah lewat dua minggu dari waktunya.

Setelah beberapa jam Nania di rumah sakit, Nania masih belum bisa mengeluarkan bayinya sehingga dokter menyarankan Nania untuk oprasi.

Setelah menjalankan operasi Nania belum sadar dan ternyata Nania memiliki penyakit kanker, tetapi meskipun Nania memiliki penyakit yang serius Rafli tetap siaga dan tetap bersabar menjaga Nania di rumah sakit dan tidak pernah meninggalkan Nania kecuali saat dia akan melaksanakan sholat dan doa. Syukurnya dari pihak perusahaan mengizinkan Rafli untuk menunggu istrinya di rumah sakit karena dedikasi Rafli terhadap perusahaannya sangat baik.

Ketika sepuluh hari berlalu Nania masih belum sadarkan diri, kedua orangtua dan saudaranya pesimis dan berfikir untuk pasrah. Tetapi Rafli masih percaya bahwa Nania masih bisa berjuang hidup, Rafli terus berusaha untuk membuat Nania sadar dengan cara terus melantunkan ayat suci Al-Quran, sampai-sampai Rafli membawakan buku kesukaan Nania dan membacakan di pinggir telinga Nania. Banyak orang yang melihat Rafli sangat terharu sehingga orang-orang sampai mengatakan terbalik dengan apa yang dikatakan pada saat sebelum menikah. Saat ini orang-orang mengatakan bahwa Nania sangat beruntung mendapatkan suami seperti Rafli.

Kondisi Nania semakin membaik dan sudah boleh pulang kerumahnya, setelah pulang ke rumah Nania masih malu dengan kondisinya saat ini tetapi Rafli tetap berusaha untuk meyakinkan Nania bahwa kita harus bersyukur dan percaya diri dengan apa yang kita dapatkan. Dan Rafli terus berusaha membuat Nania bahagia dengan berbagai cara.

Seperti yang peneliti ceritakan sinopsisnya, dalam novel ini akan banyak kategori pesan yang bisa diambil hikmah dan manfaat untuk pembaca dan kilasan cerita yang disampaikan oleh peneliti, kategori-kategori pesannya yaitu *pertama*, pesan yang termasuk kedalam kategori Aqidah, Aqidah yaitu beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keraguan-keaguan. *Kedua*, pesan yang termasuk pada kategori syariah, Syariah menurut Anshari (1993:27) menyatakan bahwa syariah secara etimologi berarti jalan syariah Islam merupakan suatu sistematika norma Illahi yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam lainnya.

Ketiga, pesan yang termasuk pada kategori Akhlak, Akhlak berasal dari kata *khuluk* yang artinya budi pekerti, sopan santun dan lain sebagainya, kategori akhlak dalam menganalisis pesan-pesan dakwah ini diarahkan pada sikap dan tingkah laku islami.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh dan mendalami yaitu pesan-pesan dakwah yang di terkandung dalam Novel “Cinta Laki-Laki Biasa Karya Asma Nadia”.

B. Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas pada peneliti ini difokuskan kepada pesan Dakwah yang terkandung pada novel “Cita Laki-laki Biasa” karya Asma Nadia. Adapun rumusan masalahnya :

1. Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori Akhlak yang terkandung dalam Novel “Cinta Laki-laki biasa” karya Asma Nadia ?
2. Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori Aqidah yang terkandung dalam Novel “Cinta Laki-laki biasa” karya Asma Nadia ?
3. Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori Syariah yang terkandung dalam Novel “Cinta Laki-laki biasa” karya Asma Nadia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori Aqidah yang terkandung dalam Novel “Cinta Laki-laki biasa” karya Asma Nadia.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori syariah yang terkandung dalam Novel “Cinta Laki-laki biasa” karya Asma Nadia.
- c. Untuk mengetahui Bagaimana pesan dakwah yang masuk kategori Akhlak yang terkandung dalam Novel “Cinta Laki-laki biasa” karya Asma Nadia.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diantaranya dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sebuah kajian yang menarik dalam menempatkan komik sebagai salah satu media dakwah dan

memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian Ilmu Dakwah sebagai ilmu alat pembantu utama. Selain itu agar novel menjadi salah satu jenis media cetak dapat dipahami sebagai sarana dakwah yang memiliki peran efektif dan efisien serta bermanfaat karena dibalik terbitnya suatu media cetak adalah novel ada pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan disampaikan oleh penulisnya.

b. Kegunaan praktis

Penelitian ini berharap dapat memberikan masukan dan menambah wawasan bagi para teoritis, praktis dan pemikir dakwah. Agar nantinya dapat menulis novel yang lebih kreatif dalam meningkatkan pesan-pesan yang disampaikan, serta dapat digunakan sebagai salah satu pendukung evaluasi dalam menentukan kelebihan dan kekurangan dari novel yang telah dibuatnya, sehingga kedepannya dapat menghasilkan novel yang lebih dari sebelumnya.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan penelusuran koleksi skripsi pada Perpustakaan Umum dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, penelitian mengenai analisis media cetak memang sudah banyak yang meneliti khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, di antaranya seperti:

1. Pesan-Pesan Tabligh Dalam Novel Laskar Pelangi yang ditulis oleh In Herlina pada tahun 2008. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana yang bertujuan untuk mengetahui tema, skematik dan pesan-pesan tabligh yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang seorang anak yang jujur, tulus, gigih, penuh dedikasi, ulet, sabar, tawakal, cerdas dalam menempuh pendidikan walaupun selalu dirudung kesulitan. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk peneliti Novel ini.
2. Pesan Dakwah Dalam cerita pendek Mahligai Kedua (Analisis pesan Dakwah dalam Cerita Pendek Poligami Karya Taufan E.Prast) yang ditulis oleh Maesyaroh pada tahun 2007. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah yang terdapat Dalam cerita pendek Mahligai Kedua. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisa. Dalam skripsi ini peneliti tertarik dengan cerita pendek yang berjudul mahligai kedua, buku ini menjelaskan tentang poligami. Dimana seorang laki-laki diperbolehkan untuk berpoligami asalkan laki-laki itu dapat adil untuk istri-istrinya.

Namun dari hasil penelusuran ini peneliti tidak membuat berhenti untuk melanjutkan penelitian ini. Karena, ada beberapa hal yang peneliti anggap sebagai kelebihan sekaligus pembeda dari penelitian yang lain. Salah satu perbedaanya adalah penelitian ini buku pada buku yang didalamnya membahas hadis-hadis.

E. Kerangka Pemikiran

Dakwah adalah upaya memanggil, menyeru dan mengajak manusia menuju jalan Allah SWT baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan dengan tujuan agar mereka mendapatkan petunjuk sehingga mampu merasakan kebahagiaan dalam hidupnya, baik di dunia maupun di akhirat.(Hajir Tajiri, 2015:16) Abdul Aziz menjelaskan bahwa dakwah bisa berarti: 1. Memanggil, 2. Menyeru, 3. Menegaskan atau membela sesuatu, 4. Perbuatan atau pekataan untuk menarik manusia kepada sesuatu, dan 5. Memohon dan meminta.(Enjang AS, 2009:3).

Menurut Muhyidin (2002:32-34), Dakwah dijelaskan dengan focus penekanan pada proses pemberian bantuan, penyebaran pesan, pengorganisasian , dan pemberdayaan sumber daya manusia. System dalam menjelaskan kebenaran, kebaikan, petunjuk ajaran, menganalisis tantangan, problem kebatilan, urgensi pengalaman aspek pesan, dan profesionalisme. Pada intinya dakwah merupakan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama dakwah. (Hajir Tajiri, 2015:17).

Perealisasi kewajiban seseorang untuk berdakwah dapat dilihat dari refleksi pengetahuan agama yang dimilikinya, perealisasi kewajiban itu kemudian disertai dengan kepedulian terhadap realita social yang dimanifestasikan dengan cara mengerjakan yang hak dan meninggalkan yang bathil. Baik dituangkan secara langsung dengan menyeru khalayak ramai, ataupun dengan bentuk tidak langsung yaitu dengan caramenampilkan suatu figur kepribadian yang islami dalam rangka

memberikan tauladan kepada masyarakat. Semua itu dapat dilakukan dengan berbagai media salah satunya yaitu media cetak, seperti karya sastra novel yang ditulis dan diterbitkan oleh Asma Nadia.

Pada proses pelaksanaan Dakwah, harus dipertimbangkan apakah Dakwah yang dilakukan tersebut akan efektif dan berhasil atau tidak. Artinya harus dipikirkan upaya dan cara dakwah tersebut berjalan dengan hasil yang dikehendaki yaitu tersampaikan pesan-pesan dakwah .

Dalam penyampaian dakwah kita memerlukan metode dan strategis , salah satu metode pengembangan dakwah melalui media yaitu dengan dikembangkan prinsip memilih media yang relevan salah satunya media cetak. Diantara media cetak yang ada Asma Nadia memilih untuk menyampaikan dakwah lewat hasil karya pada novel.

novel merupakan suatu karangan prosa yang didalamnya berisi rangkaian cerita yang menonjolkan sifat dan watak para pelakunya. Atau novel adalah salah satu bentuk dari karya sastra yang merupakan cerita fiksi dalam bentuk kata-kata atau tulisan yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik.

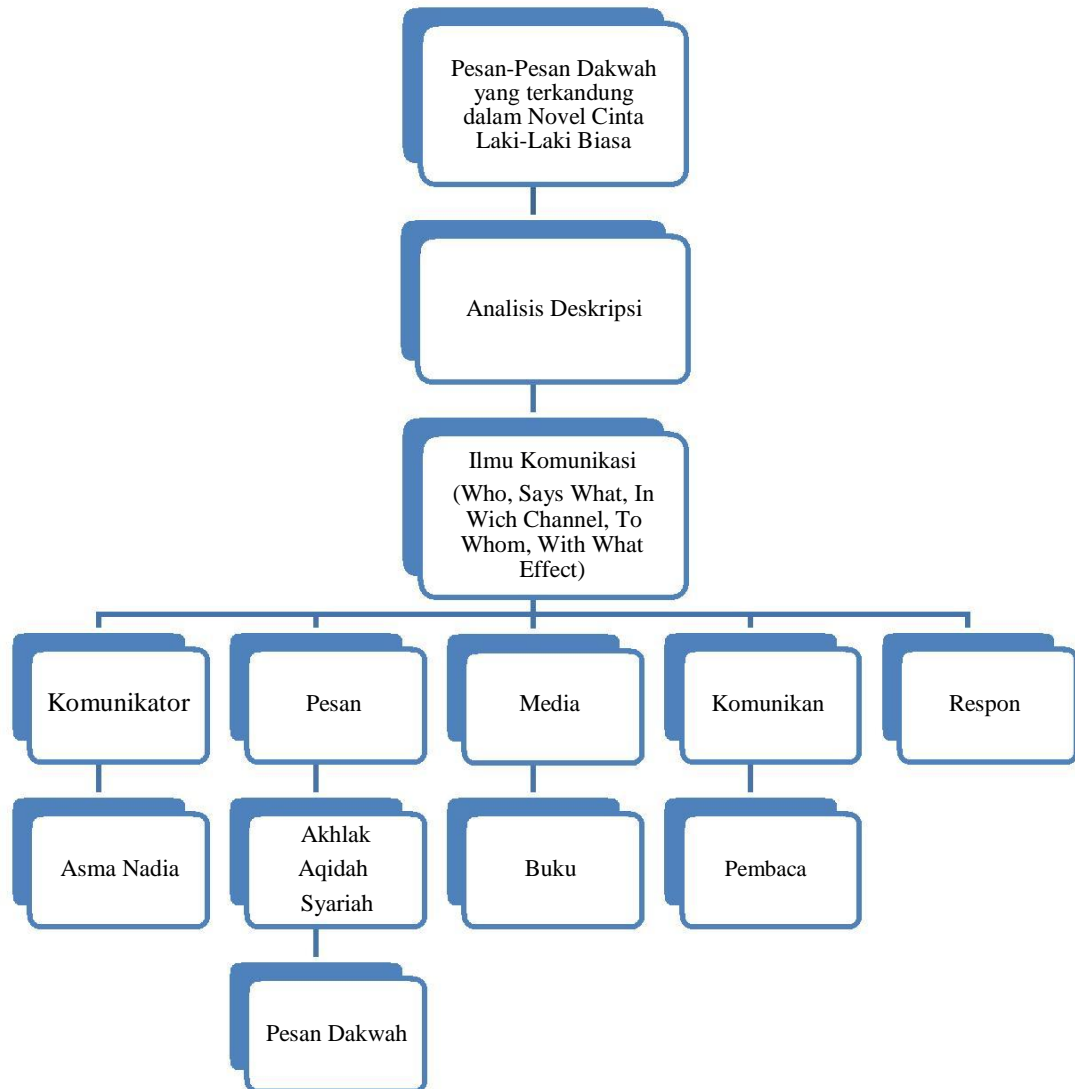
Kehadiran novel sebagai salah satu media dakwah yang membawa pesan-pesan keagamaan adalah fenomena yang menggambarkan dan menarik untuk dikaji secara mendalam mengenai pesan-pesan yang terkandung novel cinta laki-laki biasa. Adapun proses penyampaian pesan dalam buku novel karya Asma Nadia ini, merujuk kepada teori komunikasi Harold Laswell, dimana ia menyebutkan bahwa proses komunikasi ini

adalah *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect* (Siapa Mengatakan Apa Melalui Media Apa Kepada Siapa Dengan Efek Apa) dan memiliki lima unsur komunikasi, yaitu:

1. Komunikator (penulis)
2. Pesan (materi dakwah)
3. Media (buku)
4. Komunikan (pembaca)
5. Efek (respon) (Dedy Mulyana, 2005:147)

Menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut M. Nazir Analisis deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Metode deskriptif kualitatif adalah menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah perilaku. Mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi dengan suasana alamiah dimaksudkan bahwa peneliti terjun kelapangan (Jalaluddin Rakhmat, 1984:24).

Gambar 1.1 Skema kerangka berpikir



F. Langkah-langkah penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah novel “Cinta Laki-Laki Biasa”. Karena novel ini merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan Dakwah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Adapun yang memiliki objek penelitian ini adalah pesan Dakwah yang terdapat dalam novel “Cinta Laki-laki Biasa”.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk meneliti pesan dalam novel islami ini, menggunakan Bogyan dan Taylor (1957:5) penelitian kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy J.Moleong,, 2004:4).

Penelitian kualitatif

Pengertian Deskriptif Kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”Sama halnya menurut arif Furchan, Pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkainya kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu

yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Metode ini digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah dan mencari makna tertentu yang terkandung dalam novel “cinta laki-laki biasa”. (Imam Suprayogo, 2001:9).

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka. Subjek dan objek penelitian ini adalah tempat memperoleh data. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah novel Cinta Laki-laki Biasa karya Asma Nadia dan sebagai objek penelitiannya adalah pesan-pesan yang terdapat dalam novel baik secara tersirat (kontekstual) maupun tersurat (tekstual).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini agar memperoleh data yang diinginkan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengamati atau melakukan penginderaan langsung terhadap suatu kondisi, situasi, proses, aktivitas dan perilaku yang dianggap peneliti dapat digunakan sebagai data pelengkap (Antonius Birowo,2004:186).

Observasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang sangat sering digunakan.Observasi dilakukan dengan membaca dan mengamati setiap paragraf dalam novel Cinta Laki-laki Biasa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Haris Herdiansyah,2010:143).

Data diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa catatan formal dan buku-buku, Website dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Pada tahapan teknik analisis data yang peneliti gunakan

adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara



mengumpulkan data, disusun dan disajikan. Kemudian peneliti menganalisis untuk menafsirkan arti dari data-data tersebut dengan menggambarkan keadaan sasaran apa adanya yang disusun sesuai dengan kerangka pemikiran.

Analisis data kualitatif merupakan penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya(natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkainya keggiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun langkah-langkah penelitian dalam menganalisa data adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh hasil observasi dan dokumentasi.
- b. Membagikan isi pesan dakwah yang terkandung dalam Novel Cinta Laki-laki Biasa
- c. Mengklasifikasi serta menganalisis isinya dan dikemas dalam bentuk laporan yang sistematis.